

**PELANGGARAN PERJANJIAN PERKAWINAN
YANG DIBUAT DI HADAPAN NOTARIS
SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN**

TESIS

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Kenotariatan Pada Program Pascasarjana
Fakultas Hukum Universitas Andalas**



Diajukan Oleh :

**SUSY
NIM : 1620123021**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Yaswirman, MA
Pembimbing II : Linda Elmis, SH., MH**

**MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

PELANGGARAN PERJANJIAN PERKAWINAN YANG DIBUAT DI HADAPAN NOTARIS SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN

ABSTRAK

(Susy, SH. NIM : 1620123021, Mahasiswa Program Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Andalas, tebal 112 halaman)

Dalam kehidupan suatu keluarga atau rumah tangga selain masalah hak dan kewajiban sebagai suami istri, pengaturan harta dalam perkawinan merupakan sebuah dilema tersendiri, karena tidak jarang menimbulkan perselisihan dalam pemakaiannya. Untuk menghindari hal-hal tersebut dan untuk memberikan rasa keadilan bagi yang menguasai harta bersama dalam perkawinan, perlu dibuat perjanjian perkawinan (*Prenuptial Agreement*). Dalam praktek, meskipun perjanjian perkawinan telah disepakati bersama, tidak menjamin akan mentaati selamanya oleh para pihak. Ada kalanya pelanggaran terhadap perjanjian perkawinan tersebut sehingga menimbulkan masalah dikemudian hari. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah, bentuk pelanggaran perjanjian yang dibuat di hadapan notaris sebagai alasan perceraian, kenapa pelanggaran perjanjian perkawinan yang dibuat di hadapan notaris sebagai alasan perceraian, akibat hukum pelanggaran perjanjian perkawinan yang dibuat di hadapan notaris sebagai alasan perceraian. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan metode pendekatan yuridis normatif yaitu mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Kemudian semua data diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang diuraikan secara deskriptif sebagai jawaban permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelanggaran perjanjian perkawinan yang dibuat di hadapan notaris sebagai alasan perceraian adalah terjadinya pelanggaran terhadap isi perjanjian perkawinan yang telah mereka sepakati disebut *wanprestasi*. Kenapa pelanggaran perjanjian perkawinan yang dibuat di hadapan notaris sebagai alasan perceraian, karena dapat mengancam kehidupan rumah tangga, jika dipertahankan mengakibatkan mudarat yang lebih besar berupa hancurnya rumah tangga suami istri. Akibat hukum pelanggaran perjanjian perkawinan yang dibuat di hadapan notaris sebagai alasan perceraian adalah putusannya perkawinan atau terjadinya perceraian.

Kata Kunci : Perjanjian Perkawinan dan Perceraian.